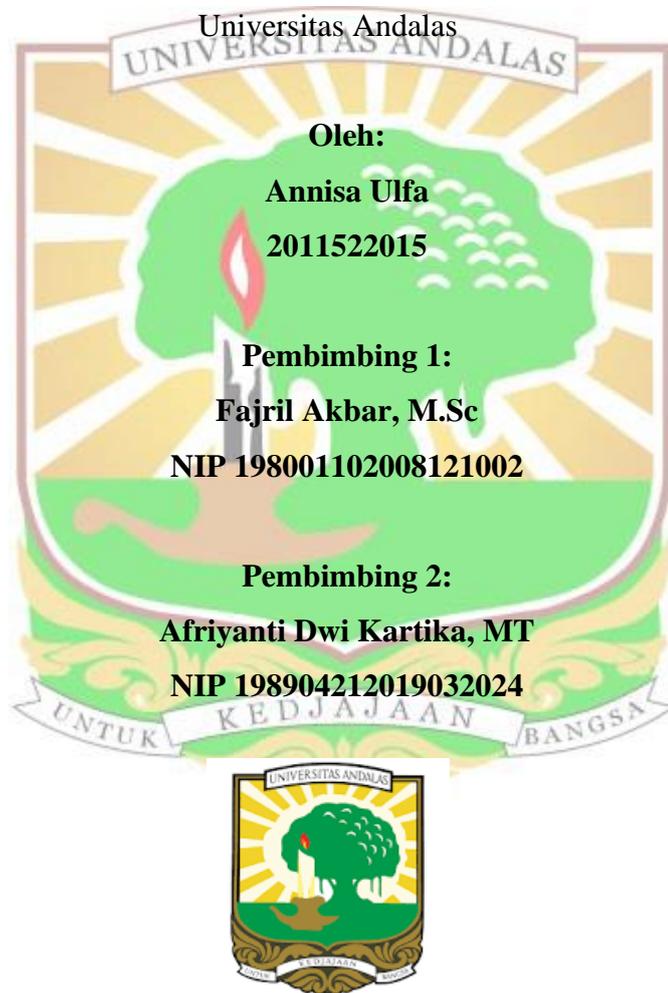


**PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN
BALITA PENERIMA BANTUAN PEMBERIAN MAKANAN
TAMBAHAN (PMT) PEMULIHAN DI PUSKESMAS PAUH
MENGUNAKAN METODE ELECTRE**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1 pada
Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi



**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Puskesmas Pauh di Kota Padang, Sumatera Barat, menghadapi tantangan dalam penentuan balita penerima bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan. Program ini, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014, bertujuan untuk mengatasi masalah gizi balita dengan memberikan asupan gizi tambahan kepada balita kurang gizi dari keluarga miskin. Namun, kriteria keluarga miskin belum ditetapkan dengan jelas, menyebabkan penentuan penerima bantuan seringkali bersifat subjektif. Petugas kesehatan cenderung hanya mengajukan data balita kurang gizi yang terpantau aktif datang ke posyandu dan berasal dari keluarga yang dirasa dengan ekonomi menengah ke bawah, sehingga faktor ekonomi keluarga balita tidak selalu diperhitungkan. Banyaknya jumlah kasus balita kurang gizi di Puskesmas Pauh juga menyulitkan pengelolaan dan perhitungan data dengan metode konvensional yang memakan banyak waktu. Maka salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode ELECTRE. Metode ELECTRE memiliki keunggulan terutama dalam kasus-kasus yang melibatkan banyak alternatif dalam pemilihan. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi SPK yang dapat membantu Puskesmas Pauh dalam pengambilan keputusan yang lebih objektif dan tepat dalam menentukan balita yang layak sebagai penerima bantuan PMT Pemulihan.

Kata Kunci: *Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan, Puskesmas, Sistem Pendukung Keputusan (SPK), ELECTRE*

